

# **STRATEGI *COMMUNITY DEVELOPMENT OFFICER* (CDO) PT. WARU KALTIM PLANTATION (WKP) DALAM MENYELESAIKAN MASALAH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DI KECAMATAN WARU DESA BANGUN MULYA (Periode Januari - Desember 2015)**

Ismail<sup>1</sup>

## **ABSTRAK**

*ISMAIL, Strategi Community Development Officer (CDO) PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) dalam menyelesaikan masalah Corporate Social Responsibility (CSR) di Kecamatan Waru Desa Bangun Mulya (Periode Januari - Desember 2015). Dibawah bimbingan Dr. H. Abdullah Karim, M.S dan Drs. Sugandi, M.Si.*

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui strategi CDO) PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) dalam menyelesaikan masalah CSR di Kecamatan Waru Desa Bangun Mulya. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui key informan dengan wawancara langsung dan observasi serta data sekunder melalui laporan kegiatan CSR, dokumen dan arsip-arsip yang berkaitan dengan penelitian ini.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena peneliti bermaksud untuk menentukan memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran yang mendalam tentang strategi CDO dalam penyelesaian masalah CSR. Dengan menggunakan analisis data yang mengacu pada metode Miles dan Huberman yaitu analisis yang diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.*

*Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa, strategi CDO) PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) dalam menyelesaikan masalah CSR di Kecamatan Waru Desa Bangun Mulya (periode Januari - Desember 2015) sudah cukup baik, dan selalu ada review atau evaluasi mengenai program CSR yang sudah perusahaan laksanakan.*

**Kata Kunci:** *Strategi, Community Development Officer (CDO), Corporate Social Responsibility (CSR)*

## **PENDAHULUAN**

*Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan kepada lingkungan sekitar perusahaan itu berdiri. Tanggung jawab sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) adalah sebuah konsep bahwa organisasi khususnya perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan. CSR berhubungan erat dengan “pembangunan*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: ismail.sabani@yahoo.com

berkelanjutan” Berbagai perusahaan ditinjau air terus berupaya mewujudkan tanggung jawab sosial tersebut melalui beragam program kemasyarakatan seperti pengembangan agribisnis, kesehatan dan sanitasi, pendidikan dan pelatihan pengembangan UKM, pembangunan infrastruktur, pelestarian alam dan budaya, serta pemberdayaan SDM.

Di Indonesia sendiri konsep CSR diperlakukan penting dalam proses pembangunan yang memang banyak melibatkan pihak swasta ataupun pihak MNC. Masuknya MNC ke Indonesia salah satunya adalah untuk mengelola sumber daya alam Indonesia. Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah namun belum mampu mengelolanya dengan baik. Oleh karena itu kontrak kerja kepada investor luar yang lebih unggul dalam iPT.ek dan modal dana. Dengan demikian peran pembangunan juga diimbun oleh pihak perusahaan dan dalam beroperasi pihak perusahaan di tuntut untuk mengembangkan tanggung jawab sosialnya.

PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Astra Agro Lestari Tbk, bergerak dalam bidang usaha perkebunan kelapa sawit telah memulai kegiatan Perkebunan Kelapa Sawit sejak 26 Januari 1987 sesuai dengan akta pendirian Perseroan Nomor 50 Keputusan Menteri Kehakiman.

Ada banyak masalah yang sering dihadapi masyarakat sekitar daerah operasional perusahaan adalah mulai dari permasalahan lingkungan seperti polusi, sanitasi lingkungan, pencemaran sumber daya air, penggundulan hutan, sampai sumber daya manusia yang tidak berketerampilan, rendahnya kemauan untuk berwirausaha sedangkan masalah khusus yang sering terjadi adalah kurangnya pemahaman masyarakat atas nilai-nilai yang dianut oleh perusahaan tersebut.

Dalam undang undang No.40/2007 sudah jelas mengatur tentang perseroan terbatas yang mengatur mengenai tanggung jawab sosial perusahaan kepada lingkungan sekitar. Hal ini telah menimbulkan salah konsep dan persepsi karena akhirnya menggantikan karakteristik dasar dari implementasi CSR yang baik dan benar. Hal ini merupakan kewajiban bagi perusahaan tersebut untuk menjalankan CSR di lingkungan sekitarnya.

Proses pengangkutan buah sawit dari perkebunan menuju pabrik memiliki banyak dampak atau kerusakan pada jalan dan membuat jalan berdebu terlebih lagi ketika di musim kemarau. Semua jalanan akan kering dan ketika di lalui oleh mobil truk akan menimbulkan debu yang sangat pekat. Pihak WKP hanya memperbaiki dengan cara menutup lubang-lubang jalan dengan tanah urug, sehingga jika hujan jalan menjadi becek dan licin, namun saat kering jalanan menjadi berdebu dan mengganggu aktivitas warga setempat. (sumber: berita penajam.com)

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana Strategi *Community Development Officer* (CDO) PT. WKP ( Waru Kaltim Palntion ) dalam menyelesaikan masalah *Corporate Social Respinsibility* (CSR) di Kecamatan Waru Desa Bangun Mulya.”

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Strategi *Community Development Officer* (CDO) PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) dalam Mengatasi Masalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kecamatan Waru Desa Bangun Mulya.

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Segi Teoritis, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial pada umumnya dan pada Ilmu Komunikasi khususnya yang berkaitan dengan aktifitas tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- Segi praktis, Secara praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan bagi PT.. Waru Kaltim Plantation (WKP) dalam pengelolaan atau perumusan *Corporate Social Responsibility* (CSR) kedepannya.

### **KERANGKA DASAR TEORI**

#### **Konsep**

*Good Corporate Governance* (GCG) definisikan sebagai suatu pola hubungan, sistem, dan proses yang digunakan oleh organisasi perusahaan (Direksi, Dewan Komisaris, RUPS) guna memberilam nilai tambah kepada pemegang saham secara berkesinambungan dalam jangka panjang, dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundang-undangan dan norma yang berlaku. Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governance* merupakan:

1. Suatu struktur yang mengatur pola hubungan harmonis tentang peran dewan komisaris, Direksi, Pemegang Saham dan Para *Stakeholder* lainnya.
2. Suatu sistem pengecekan dan perimbangan kewenangan atas pengendalian perusahaan yang dapat membatasi munculnya dua peluang: pengelolaan yang salah dan penyalahgunaan aset perusahaan.
3. Suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaian, berikut pengukuran kinerjanya.

#### **Pengertian Strategi**

Istilah strategi atau teknik seringkali dikacaukan. Strategi yang dipinjamkan dari istilah kemiliteran adalah keputusan penting dalam masa perang seperti apakah menggunakan misi tau pemboman udara. Strategi mempresentasikan permainan. Teknik mempresentasikan keputusan dilapangan yang dibutuhkan karena perkembangan selama setelah rencana strategi diimplementasikan. Karena teknik adalah keputusan atau tindakan yang dilakukan agar agar strategi sesuai dengan kenyataan dan situasi medan perang (Cutlip 2007:360).

Sedangkan menurut J I. Thompson dalam (Sandra 2007:7) mandefinisikan strategi sebagai cara untuk mencapai tujuan akhir. Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Ada strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan

strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara atau langkah-langkah yang terencana yang digunakan sebagai pedoman untuk bekerja, berupaya dan berbuat guna mencapai suatu tujuan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

### **Pengertian *Community Development***

Menurut Budimanta (Bambang, 141 : 2013) *community development* adalah kegiatan pembangunan masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat guna mencapai kondisi sosial, ekonomi dan kualitas hidup yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan sebelumnya.

Pendapat lain dari rudianto (Bambang, 142 : 2013) secara hakikat *community development* merupakan suatu proses adaptasi sosial budaya yang dilakukan oleh industri, pemerintah pusat dan daerah terhadap kehidupan komunitas lokal.

Berdasarkan definisi *community development* (Comdev) diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa *community development* adalah program yang dibuat oleh sebuah perusahaan untuk meningkatkan kualitas kondisi sosial, ekonomi dan kualitas hidup agar terciptanya masyarakat yang mandiri.

### **Peranan *Community Development***

*Community development* (comdev) merupakan pekerjaan sosial yang tujuannya untuk memperbaiki kualitas hidup masyarakat melalui pendayagunaan sumber-sumber yang ada pada mereka serta menekankan pada prinsip partisipasi sosial (Suharto:2005). *Community development* (Comdev) merupakan bagian dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan terhadap publik eksternalnya, terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja operasinya.

Peran *Corporate Social Responsibility*(CSR) menurut Corten (Suharto:2005), telah memberi banyak sumbangan dalam banyak kebutuhan yaitu untuk kesejahteraan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, memperluas perdagangan internasional dan menciptakan teknologi baru. Dibeberapa negara maju, konsep *community development* (comdev) berbeda dengan negara berkembang. Di Indonesia konsep *community development* (comdev) dilakukan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat, karena sebagian besar masyarakat dilingkungan industri kita berada dalam kondisi kemiskinan, jadi dapat disimpulkan bahwa peranan *community development* (comdev) dapat dilihat dari program pengembangan masyarakat yang dilaksanakan perusahaan terhadap para stakeholders diluar perusahaan sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.

### **Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan konsep yang terus berkembang sehingga belum memiliki definisi standar maupun seperangkat kriteria spesifikasikan yang diakui secara penuh oleh pihak-pihak yang terlibat

didalamnya. Secara konseptual, CSR juga bersinggungan dan bahkan sering dipertukarkan dengan frasa lain, seperti *corporate responsibility*, *corporate sustainability*, *corporate accuantability*, *corporate citizenship*, dan *corporate stewardship*.

Menurut Budimanta (2002:78) *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial perusahaan “merupakan komitmen perusahaan untuk membangun kualitas kehidupan yang lebih baikbersama dengan para para pihak yang terkait, utamanya masyarakat di sekelilingnya dan lingkungan sosial dimana perusahaan tersebut berada, yang dilakukan terpadu dengan kegiatan usahanya secara berkelanjutan”.

Menurut Solihin (2009:2) *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau tanggung jawab sosial “merupakan suatu konsep bahwa organisasi, khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam segala aspek oprasional perusahaan”

Dari pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dikemukakan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah komitmen dari perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar dalam bentuk pemberdayaan masyarakat atau kemitraaan terhadap masyarakat di sekitar perusahaan yang ingin melakukan usaha kecil menengah atau UKM.

### **Perencanaan Stratejik *Corporate Sosial Responsibility*(CSR)**

Gagasan di balik tanggung adalah bagaimana perusahaan bisa memberikan kontribusi pada pembangunan berkelanjutan, yakni pembangunan yang memenuhi kebutuhan massa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini diyakini akan bisa tercipta jika ada kesesuaian diantara 3 aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Komitmen ini lebih dikenal dengan istilah *triple bottom line*. Berdasarkan konsep *triple bottom line*, kemudian dikembangkan strategi penyusunan persahaan. Strategi ini pada prinsipnya terdiri atas 4 tahap :

1. Menentukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Assessment*  
CSR Assessment mengumpulkan dan menganalisa informasi relevan mengenai produk, jasa dan proses pembuatan kebijakan untuk menentukan secara akurat posisi perusahaan dalam hubungannya dengan aktifitas CSR, dan menentukan lokasi “titik tekanan” untuk tindakan CSR.
2. Menentukan Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
Setelah identifikasi awal pemangku kepentingan yang meliputi diskriptif, demografi, dan karakter maka tim CSR perlu menentukan tujuan dari aktifitas CSR yang di kembangkan. Tujuan di bangun setelah komunikasi intensif dengan pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi apa yang di perlukan oleh pemangku kepentingan dan disesuaikan dengan bisnis inti perusahaan
3. Mengembangkan Strategi *Corporate Social Responsibility* (CSR)  
Pada prinsipnya strategi CSR merupakan panduan untuk menjalankan aktifitas CSR berdasarkan analisa yang telah dilakukan (*CSR assessment*) dan tujuan

yang telah di tetapkan. Untuk menentukan arah aktivitas CSR yang dijalankan, perlu melihat kembali CSR *assessment* dan tujuan yang tidak bisa dipisahkan dari visi dan misi atau bisnis inti perusahaan.

4. *Implementasi dan Review*

Aktivitas CSR yang dijalankan oleh perusahaan akan berhasil bila merangkul semua pemangku kepentingan, khususnya, karyawan. Tim CSR perusahaan perlu membangun pola pikir dan praktek keberlanjutan di kalangan karyawan dan lingkungan kerja. Hal ini ini dengan tujuan agar karyawan memiliki pemahaman bahwa operasi perusahaan harus berjalan selaras dengan pembangunan berkelanjutan dan menekankan kepada aspek sosial, lingkungan dan ekonomi. Saat beraamaan pemangku kepentingan primer seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga swadaya masyarakat dirangkul dalam pengembangan dan *implementasi* program CSR perusahaan. Setelah program CSR di jalankan, evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program. Pada tahapan ini, peran *publik relations* cukup dominan.

### **Mengkaji Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Lahirnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipengaruhi oleh fenomena DEAF (yang dalam bahasa inggris artinya tuli) di dunia industri. DEAF adalah akronim dari *Dehumanisasi, Emansipasi, Aquarisasi, dan Feminisasi* ( Suharto, 2007:103). Namun demikian, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak semata-mata di dorong oleh fenomena DEAF diatas. *Corporate Social Responsibility* (CSR) di terapkan karena mempunyai banyak manfaat bagi perusahaan. Jika dikelompokkan, setidaknya ada empat manfaat CSR terhadap perusahaan.

- *Brand Differentiation*. Dalam persaingan pasar yang kian kompetitif, CSR bisa memberikan citra perusahaan yang khas, baik, dan etis dimata publik yang pada gilirannya menciptakan *customer loyalty*. *The Body Shop* sering dianggap sebagai memiliki image unik terkait isu lingkungan.
- *Human Resource*. Program CSR dapat membantu dalam perekrutan karyawan baru, terutama yang memiliki kualifikasi tinggi. Saat *interview*, calon karyawan yang memiliki pendidikan dan pengalaman tinggi sering bertanya tentang CSR dan etika bisnis perusahaan, sebelum mereka memutuskan menerima tawaran. Bagi staf lama, CSR juga dapat meningkatkan persepsi, reputasi dan motivasi dalam bekerja.
- *License To Operate*. Perusahaan yang menjalankan CSR dapat mendorong pemerintah dan publik member izin atau restu bisnis. Karena dianggap telah memenuhi standar operasi dan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat luas.
- *Risk Management*. Manajemen resiko merupakan isu sentral bagi setiap perusahaan. Reputasi perusahaan yang dibangun bertahun-tahun bias runtuh dalam sekejap oleh skandal korupsi, kecelakaan karyawan, atau kerusakan lingkungan.

### **Undang-Undang *Corporate Social Responsibility* (CSR)**

Undang-undang No.40/2007 tentang perseroan terbatas. Hal ini telah menimbulkan salah konsep dan peraspsi karena akhirnya menggantikan karakteristik dasar dari implementasi CSR yang baik dan benar. Bab V pasal 74 undang-undang tersebut menyebutkan bahwa:

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
3. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat1) dikenakan sanksi seauai dengan aturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

### **METODE PENELITIAN**

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* karena peneliti bermaksud untuk menentukan memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran yang mendalam tentang strategi *Community Development Officer* (CDO) dalam penyelesaian masalah *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Sugiono (2010:1) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Sedangkan metode yang digunakan lebih menekankan pada metode penelitian *deskriptif kualitatif*, karena pendekatan ini lebih baik dalam menangkap berbagai fenomena informasi, khususnya yang berkaitan dengan fokus penelitian, disamping pendekatan ini juga dapat menyajikan utuh dalam menganalisis suatu fenomena sosial.

#### **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah strategi *Community Development Officer* (CDO) PT. Waru Kaltim Plantions (WKP) dalam menyelesaikan masalah program *Corporate Social Responsibility* (CDO), apa yang sudah dicapai PT. Waru Kaltim Plantions (WKP). Perencanaan Stratejik *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Prayudi : 2012).

1. Melakukan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Assessment.
2. Menentukan tujuan *Corporate Social Responsibility* CSR
3. Mengembangkan strategi *Corporate Social Responsibility* CSR Program CSR PT. Waru Kaltim Plantation
  - a. Bidang social
  - b. Bidang pendidikan
  - c. Bidang kesehatan

#### 4. *Implemetasi & Review*

##### **Jenis Dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan key informan sebagai sumber untuk memperoleh data untuk menyusun skripsi ini. Cara memperoleh informan dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara yaitu *keyinforman*. Disebutkan Burhan Bungin (2009:77) bahwa key person dilakukan apabila peneliti telah mengetahui objek/subjek penelitian. Informan dapat bersifat formal dan informal. Pemilihan Informan berdasarkan pertimbangan antara lain informan yang peneliti tunjuk adalah berdasarkan orang yang peneliti anggap paling tahu seluk beluk tentang apa yang diteliti. Pengambilan informan dengan cara ini dapat disebut pula dengan cara purposive (Sugiyono, 2006:216).

Data sekunder yaitu data dalam bentuk yang sudah jadi seperti :

1. Buku-buku yang menjadi referensi
2. Dokumen-dokumen
3. Internet

##### **Teknk Pengumpulan Data**

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menggunakan beberapa cara untuk menggunakan teknik pengumpulan data yang sesuai dengan penyusunan skripsi ini, yaitu :

- ***Library Research (Penelitian Perpustakaan)*** yaitu menggunakan study kepustakaan melalui buku-buku atau literatur yang memuat tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan penelitian guna mendukung penulisan dan pembahasan skripsi.
- ***Field Research (Penelitian Lapangan)*** yaitu mengadakan penelitian langsung pada objek atau pengambilan data dilapangan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

##### **Teknik Analsis Data**

Menurut Dwi Ari Kunto (2002:243), bahwa analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisa data tersebut dapat diberarti dan makna yang berguna untuk memisahkan masalah penelitian. Data yang diperoleh dikumpulkan, dipecahkan, dan dikelompokkan sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab semua masalah.

Metode ini sesuai dengan pendapat Mathew B. Miles dan A. Michael Huberment, yang dikutip dari buku Muhammad Idrus (2009:148), proses analisis interaktif ini merupakan proses siklus dan interaktif, dengan sendirinya peneliti harus memiliki kesiapan untk bergerak aktif selama pengumpulan data yaitu aktifitas didalamnya terdiri dari tiga hal utama antara lain (1). Pengumpulan data; (2). Reduksi data; (3). Penyajian data; (4). Penariakn kesimpulan data/verifikasi.

##### **Hasil Penelitian**

PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) melaksanakan program CSR secara konsekuen dan berkelanjutan. CSR adalah komitmen dari perusahaan untuk



berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarga, komunitas lokal dan masyarakat luas. Keberadaan PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) di Kecamatan Waru memiliki dampak sosial maupun ekonomi di lingkungan tersebut. Adapun dampak yang ditimbulkan antara lain terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, terjadinya hubungan yang harmonis antara masyarakat dengan pihak perusahaan melalui berbagai program-program yang dibuat oleh perusahaan.

Bentuk tanggung jawab sosial yang dirancang oleh CDO PT. Waru Kaltim Plantation diwujudkan dalam program yang menuntut peran aktif masyarakat sekitar. Program ini diupayakan sebagai wujud PT. Waru Kaltim Plantation turut mengembangkan dan memajukan masyarakat sebagai public eksternal dari perusahaan. Program fisik merupakan gejala bentuk usaha atau kegiatan perusahaan untuk mewujudkan tanggung jawab sosial secara nyata, khususnya bagi masyarakat disekitar perusahaan. Walaupun pada pelaksanaannya tidak hanya melibatkan perusahaan saja, namun juga melibatkan pihak lain yang ahli dalam bidangnya. Baik dari bagian lain dari perusahaan seperti program kesehatan ataupun bidang sosial dalam bentuk keagamaan. Pada kegiatan ini pihak perusahaan bekerja sama dengan dinas kesehatan setempat dan tokoh-tokoh pemuka agama di wilayah tersebut.

**A. Melakukan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Assesment**

Dalam menentukan CSR pihak perusahaan sangat berhati-hati karena pihak PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) tidak ingin jika program yang mereka laksanakan salah sasaran atau di manfaatkan oleh segelintir orang untuk kepentingan pribadinya. Menyadari hal tersebut pihak perusahaan tidak mau mengambil resiko. Maka dari itu sebelum CSR disusun bagian CDO melakukan *assessment* atau peninjauan kelapangan untuk mencari tau apa yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga tidak dapat disalah gunakan oleh pihak-pihak tertentu. Kemudian mengembangkan program yang akan di susun berdasarkan *assessment* tersebut.

**B. Menentukan Tujuan *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Setelah melakukan *assessment* bagian CDO PT. Waru Kaltim Plantation melakukan rapat kembali untuk mengkaji ulang temuan apa yang didapat dilapangan mengenai apa saja yang dibutuhkan masyarakat untuk menentukan apa tujuan dari dibuatnya program CSR yang akan mereka laksanakan selama satu tahun kedepan. Hal ini dilakukan perusahaan agar program yang *Corporate Social Responsibility* yang mereka buat tepat sasaran.

**C. Mengembangkan Strategi *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Proses selanjutnya yang dilakukan CDO PT. Waru Kaltim Plantation setelah melakukan *assessment* dan menentukan tujuan dari program tersebut adalah dengan merumuskan program apa yang tepat untuk mewakili apa yang dibutuhkan masyarakat. Agar program yang mereka susun tepat sasaran dan tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Dalam tahap ini perusahaan juga akan langsung menjalankan program yang sudah

mereka susun. Berikut adalah program CSR yang dilaksanakan PT. Waru Kaltim Plantation selama satu tahun 2015 lalu:

### **Program CSR PT. Waru Kaltim Plantation**

Program kegiatan *Community Development Officer (CDO)* PT. Waru Kaltim Plantation dalam bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* saat ini dirancang dan disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Program CSR yang dilaksanakan PT. Waru Kaltim Plantation pada tahun 2015:

#### **1. Bidang Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu yang sangat mendasar diruang lingkup masyarakat, karena semakin rendahnya tingkat pendidikan suatu daerah maka semakin tinggi pula angka kriminal. Pendidikan juga merupakan hak dasar setiap manusia baik sebagai individu maupun kelompok. Akan tetapi tidak semua anak usia dini dapat mengenyam bangku pendidikan yan layak dan siap untuk bersaing atau berkompetisi di kemudian hari. Ada banyak masalah yang sering terjadi dilingkungan sekolah, yang diantaranya adalah, kurangnya tenaga pengajar, kualitas dan sarana pendukung sekolah yang kurang memadai.

Menyadari hal tersebut PT. Waru Kaltim Plantation memantau perkembangan dan kebutuhan sarana setiap sekolah disekitar lingkungan perusahaan. Dibebrapa daerah yang menjadi desa binaan ada banyak anak yang tidak melanjutkan pendidikan ketingkat SMP maupun SMA karena akses jalan yang terlalu jauh antara rumah mereka dan sekolah. Sarana dan prasarana penunjang juga belum ada. Oleh karena itu, CDO melaksanakan program pembudayaan masyarakat dibidang pendidikan.

Beberapa program yang dilakukan PT. Waru Kaltim Plantation dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat sekitar adalah melalui beberapa kegiatan dibawah ini:

##### **a. Perlombaan English Outdoor, Bahasa Indonesia dan Pramuka**

Perlombaan english outdoor, bahasa indonesia dan pramuka diberikan kepada panitia penyelenggara yang diadakan di salah satu sekolah dilingkup wilayah PT. Waru Kaltim Plantation (WKP). Bantuan ini yang diberikan berupa dana secara tunai, yang nantinya akan diberikan sebagai uang pembinaan untuk pemenang perlombaan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan diatas dan pengamatan lapangan, dapat disimpulkan bahwa bantuan biaya pembinaan untuk para pemenang, hal ini bertujuan agar semakin meningkatnya motivasi belajar anak untuk mencetak kaum-kaum penerus bangsa yang lebih baik lagi. Dana yang diberikan sangat bermanfaat untuk para pemenang, khususnya untuk membeli perlengkapan sekolah yang mereka butuhkan.

##### **b. Pengadaan Genset di SDN 011 Waru**

Bantuan berupa mesin genset diberikan kepada SDN 011 waru untuk membantuk proses belajar mengajar, kerena pada tahun 2015 lalu Penajam Paser Utara mengalami kekurangan pasokan listrik. Sehingga pihak PLN Kabupaten Penajam Paser Utara harus melakukan pemadaman bergilir setiap harinya. Oleh karena itu PT. Waru Klatim Plantation

memberikan bantuan berupa mesin genset kepada SDN 011 untuk membantuk mempermudah dan melancarkan kegiatan melajar mengajar. Berdasarkan hasil kegiattan dan pengamatan peneliti bantuan yang diberikan kepada SDN 011 Waru sangatlah dibutuhkan sekolah. Karena hampir semua kegiatan disekolah membutuhkan listrik. Dengan adanya bantuan mesin genset ini guru bisa menggunakan proyektor untuk mengajar. Sehingga para siswa dapat lebih memahami materi khususnya mata pelajaran yang mengharuskan guru menjelaskan secara rinci. Misalkan saja pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dan ilmu pengetahuan sosial (IPS). Guru dapat langsung memperlihatkan bentuk-bentuk hewan, tumbuhan atau jenis-jenis batu dan peta.

c. Bus Sekolah

PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) juga memberikan bantuan berupa bus sekolah yang setiap harinya akan mengantarkan siswa kesekolah mereka masing-masing. Setiap hari bus sekolah akan menjemput siswa untuk kesekolah pada pukul 07.00, bus sekolah ini juga akan menunggu hingga waktu pulang sekolah. Karena banyak sekali siswa yang harus putus sekolah karena juahnya jarak antara rumah mereka dengan sekolah dan mereka tidak memiliki kendaraan untuk berangkat kesekolah.

Berdasarkan tinjauan lapang yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan diatas, dapat disimpulkan bahwa bantuan pengadaan bus sekolah sangat dibutuhkan oleh siswa dan dapat menekan biaya pengeluaran orang tua. Dengan adanya bus sekolah ini para orang tua juga merasa lebih aman dan tidak khawatir karena anak mereka tidak perlu membawa kendaraan sendiri. Selain itu murid-murid juga tidak perlu khawatir terlambat sekolah dan pakaian mereka kotor saat hujan turun.

2. Bidang Kesehatan

a. Gotong Royong

Dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat disekitar perusahaan. Pihak perusahaan rutin melakukan gotong royong dilingkungan perumahan setiap hari jumat. Karena untuk menciptakan kesehatan dalam sebuah masyarakat yang lebih luas, yang pertama harus dibenahi atau dijaga adalah kesehatan lingkungan skitar. Dengan terjaganya lingkungan tetap bersih maka kita akan terhindar dari segala jenis penyakit dan lingkungan yang kotor akan menjadi sarang penyakit. Berdasarkan keterangan tersebut dengan rutinnnya melakukan gotong royong untuk membersihkan lingkungan sekitar. Tingkat kesehatan masyarakat semakin meningkat dan terjadi penurunan jumlah warga yang terjangkit demam berdara.

b. Sunat Masal

Sunat masal merupakan salah satu program CSR PT. Waru Katltim Plantation yang rutin dilaksanakan setiap tahunnya. Sunat masal ini dilaksanakan secara bergiliran disetiap desa yang masuk didalam ruang lingkup perusahaan. Berdasarkan data tersebut pihak memprogramkan

sunat masal sebagai agenda rutin mereka, karena banyak sekali manfaat bagi kesehatan yang dihasilkan dari sunat tersebut. Salah satunya adalah dengan melakukan sunat seorang laki-laki dapat terhindar dari penyakit kelamin seperti kanker penis. Selain itu sunat juga dapat membantu mengurangi penyakit infeksi saluran kemih. Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk membantu warga yang kurang mampu untuk menyunat anak mereka. Karena tinggnginya biaya sunat. Dengan berjalannya kegiatan sunat masal ini diharapkan dapat mengurangi tingkat penyakit yang disebabkan karena belum disunat atau disebabkan karena penumpukan kotoran di alat vital laki-laki.

3. Bidang Sosial

Budaya, agama dan olahraga termasuk dalam bidang pengembangan sosial. Pada bidang agama PT. Waru Kaltim Plantation. Adapun CSR yang diberikan perusahaan dalam bidang sosial adalah:

- a. Kegiatan bersama masyarakat dalam bentuk keagamaan  
Dalam rangka meningkatkan rasa kekeluargaan dan kedekatan antara perusahaan dengan masyarakat sekitar. Maka PT. Waru Kaltim Plantation memberikan bantuan dalam kegiatan sosial keagamaan diantaranya adalah kegiatan buka bersama, pemberian sapi kurban dalam rangka memperingati hari raya Idul Adha dan bantuan pembangunan sarana keagamaan berupa material bangunan. Kegiatan diatas dilakukan untuk menjaga hubungan baik antara perusahaan dengan mayarakat sekitar perusahaan. Dengan menjaga hubungan yang harmonis dengan perusahaan maka pihak perusahaan juga tidak perlu khawatir adanya bentrok fisik antara warga dengan perusahaan.
- b. Kegiatan bersama masyarakat dalam bentuk olahraga bersama  
Kegiatan olahraga bersama juga menjadi salah satu CSR yang diberikan pihak perusahaan untuk masyarakat. Karena dengan olahraga dan senam bersama ini dapat meningkatkan rasa solidaritas. Selain melakukan olahraga bersama setiap minggunya, PT. Waru Kaltim Plantation juga rutin mengadakan senam aerobic dan jalan santai setiap tahunnya kegiatan diatas ddiharapkan dapat meningkatkan rasa solidaritas antara pihak perusahaan dengan masyarakat ataupun antar sesama karyawan.
- c. Bantuan instalasi penerangan  
Bantuan instalasi penerangan diberikan perusahaan untuk membantu masyarakat dan mempermudah masyarakat untuk melakukan kegiatan terutama dimalam hari. Karena ada beberapa daerah disekitar perusahaan yang belum bisa menikmati listrik. Mengingat hampir semua kegiatan yang kita lakukan menggunakan listrik. Melihat kondisi itu perusahaan meberikan bantuan instalasi listrik dan mesin generator. Berdasarkan keterangan dan pengamatan dilapangan bantuan yang diberikan sangat membantu masyarakat dalm melakukan kegiatan mereka terutama dimalam

hari. Kini masyarakat RT 14 Desa Bangun Mulya sudah dapat melakukan kegiatan di malam hari. Dengan adanya listrik di wilayah mereka para ibu rumah tangga dapat terbantu karena yang dulunya mereka harus melakukan pembuatan makan secara manual (mengaduk adonan) kini mereka sudah dapat menggunakan mixer.

### **C. Implementasi dan Review**

Setelah menjalankan program CSR yang sudah dirumuskan melalui *assessment* dan di laksanakan selama satu tahun pihak perusahaan melakukan *review* kembali mengenai kendala apa yang mereka dapat selama menjalankan program selama satu tahun. Berdasarkan data yang dimiliki *Community Development Officer* selalu ada kendala yang didapatkan dalam melaksanakan program CSR setiap tahunnya dan itu harus dibenahi. Agar kesalahan yang sama tidak terjadi lagi dimasa mendatang. Karena menurut PT. Waru Kaltim Plantation CSR merupakan kegiatan wajib yang harus mereka jalankan selama satu tahun dan harus tepat pada sasaran.

pada periode 2015 lalu PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) tidak menemukan kendala atau kekurangan disetiap bidangnya program yang mereka susun. Namun karena kurang peka dalam menanggapi isu-isu yang beredar dimasyarakat isu tersebut berkembang menjadi masalah yang cukup serius.

Seharusnya *Community Development Officer* (CDO) PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) lebih peka dengan isu-isu yang beredar dimasyarakat sebelum isu tersebut menjadi krisis. sehingga tidak perlu terjadi lagi demo masyarakat seperti di tahun 2015 lalu.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai strategi *Community Development Officer* (CDO) PT. Waru Kaltim (WKP) dalam menyelesaikan masalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kecamatan Waru Desa Bangun Mulya (periode Januari - Desember 2015), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Berdasarkan hasil penelitian, langkah yang dilakukan PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) dalam merumuskan program CSR sudah cukup baik. Dengan melakukan *assessment* dan menganalisa informasi yang relevan dari penduduk sebelum menetapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sudah cukup baik karena pihak perusahaan dapat tau secara langsung apa yang dibutuhkan masyarakat. Sehingga pada penentuan program CSR nya tidak salah sasaran. Kemudian menentukan tujuan, mengembangkan strategik yang tepat hingga melakukan *implementasi* dan *review* kembali setelah melaksanakan program CSR selama satu tahun.
2. Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Community Development Officer* (CDO) pada bidang pendidikan, kesehatan dan sosial sudah cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat berhasilnya realisasi program yang sudah dilaksanakan contohnya pada bidang pendidikan

pendidikan salah satunya adalah bus sekolah untuk mengantar jemput pelajar yang rumahnya cukup jauh dari sekolah. Hal ini sangat membantu pendidikan di lingkungan tersebut, dan kegiatan di bidang kesehatan dan sosial dapat meningkatkan kebersamaan, solidaritas dan rasa kekeluargaan antara masyarakat dengan perusahaan. Hal ini terbukti dengan tidak adanya bentrok atau perselisihan antara pihak perusahaan dengan masyarakat sekitar perusahaan.

3. Berdasarkan hasil penelitian, proses implementasi dan review yang dilakukan perusahaan cukup baik, karena PT. Waru Kaltim Plantation sangat memperhatikan program yang sudah mereka laksanakan dengan melakukan review kembali program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang sudah mereka laksanakan selama satu tahun terakhir untuk mengetahui kembali apa saja yang menjadi kendala dan kekurangan pada periode sebelumnya. Sehingga kesalahan yang sama tidak terjadi lagi di periode mendatang. Namun CDO PT. Waru Kaltim Plantation harus lebih peka lagi menanggapi isu-isu yang beredar di masyarakat sebelum menjadi krisis.

### **Saran-saran**

Adapun saran-saran yang dapat penulis sajikan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan fungsi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebaiknya program yang disusun adalah program-program pemberdayaan masyarakat seperti pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan masyarakat sehingga kedepannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar. Karena berdasarkan fungsi dari *Corporate Social Responsibility* program CSR yang di berikan perusahaan haruslah program-program yang memiliki dampak dalam jangka panjang. Bukan hanya program yang bersifat seremonial.
2. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Community Development Officer* (CDO) yang telah dilaksanakan PT. Waru Kaltim Plantation dibidang pendidikan, diharapkan adalah program-program bantuan belajar yaitu beasiswa berprestasi ataupun beasiswa tidak mampu. Karena selama ini bantuan dibidang pendidikan yang diberikan hanya berupa uang pembinaan untuk siswa yang menang dalam sebuah perlombaan yang diadakan perusahaan.
3. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) *Community Development Officer* (CDO) yang telah dilaksanakan PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) dibidang kesehatan yaitu gotong royong dan sunat masal. Harapannya untuk di tahun-tahun akan datang perusahaan juga melaksanakan kegiatan seperti penyuluh kesehatan. Salah satunya adalah bagaimana cara menjaga pola hidup sehat, cara pencegahan penyakit ataupun kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan bidang kesehatan.
4. *Community Development Officer* (CDO) PT. Waru Kaltim Plantation (WKP) tidak boleh terlalu fokus menjalankan program CSR saja. CDO juga harus

peka menanggapi isu-isu yang beredar dimasyarakat sebelum menjadi krisis untuk menjaga nama baik perusahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Budimanta, Arif. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Indonesia Center For Sustainable Development (ICSD). Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif. Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Kencana. Jakarta.
- Cultrip, Scott M, Allen H. Center, Dkk. 2006. *Effektive Public Relations*; Edisi Sembilan. Kencana. Jakarta
- Efendy, Onong Uchijana.1993. *Human Relations dan Publick Relations*. Mandar Maju. Bandung.
- Gregory, Anne. 2004. *Perencanaan dan Manajemnt Kempanye Public Relation*. Erlangga. Jakarta
- Gunawan, Iman. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teory dan Praktek*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Idrus, Muahammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Kedua*. Erlangga. Jakarta.
- Jefkins, Frank. 2003. *Public Relations, Edisi Kelima*. Jakarta. Erlangga.
- Kunto, Dwi Ari. 2002. *Metodelogi Penelitian Pendekatan Teknik Analisi*. UGM. Yogyakarta.
- Kusumastuti, Frida. 2004. *Dasar-Dasar Humas*. Ghalia Indonesia. Bogor Selatan.
- Morison, M. A . 2008. *Manajemnt Publick Relations, Strategi Menjadi Humas Profesional*. Kencana. Jakarta.
- Oliver, Sandra. 2007. *Public Relations Stratejik*. Erlangga. Jakarta
- Parson, Patricia, J. 2007. *Etika Public Relations. Panduan Praktek Terbaik*. Jakarta. Erlangga .
- Prayudi. 2012. *Publick Relations Stratejik. Komunikasi UPN Press*. Yogyaaakarta.
- Rudianto, Bambang. Famiola, Melia. 2013. *Corporate Sosial Responsibility*. Rekayasa Sains. Bandung
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Solihin, Ismail. 2009. *Corporate Sosial Responsibility. From Charity to Sustainability*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sudarmayanti. 2012. *Good Governance: Kepemerintahan Yang Baik*. Edisi Kedua. Bandung.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, R & B*. Alfabeta. Bandung.
- Suharto, Edi. 2007. *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri : Memperkuat Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Sosial Responsibility)*. Refika Aditama. Bandung.
- Widjaya, H. A. W. 2008. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Yulianita, Neni. 2012. *Dasar-Dasar Publick Relations*. Pusat Penerbit Unviersitas (P2U), Lembaga Penelitan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Islam Bandung (LPPM UNISBA). Bandung.